

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, perputaran aset dan *free cash flow* dalam melakukan tindakan manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Variabel *leverage* menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. Variabel perputaran aset menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5. Variabel *free Cash Flow* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
6. Secara simultan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, perputaran aset dan *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu :

1. Dalam penelitian yang dilakukan sampel yang diperoleh relatif sedikit dari 42 perusahaan yang terdaftar dalam sektor aneka industri yang dapat dilakukan penelitian hanya 13 perusahaan selama 3 tahun, pada tahun 2014-2016 sehingga sampel yang digunakan hanya 39 perusahaan .
2. Perusahaan yang dilakukan penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor aneka industri dalam perusahaan manufaktur.
3. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan periode 3 tahun yaitu 2014, 2015 dan 2016.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian yang berikutnya dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discetionary accrual* yang sesuai dengan kondisi di indonesia. Misalnya dengan menggunakan model Dechow (2002) atau model kasznik (1999) sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Menambah sampel penelitian dari sektor lain tidak hanya sektor aneka industri atau sektor manufaktur sehingga mungkin dapat lebih dirasakan pengaruhnya dalam mempengaruhi manajemen laba.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Misalnya menambahkan *corporate social responsibility* atau *corporate governance* .
4. Disarankan untuk peneliti berikutnya untuk dapat menambah tahun periode perusahaan.